

## INTISARI

Tekanan darah yang tidak terkontrol memicu peningkatan angka mortalitas dan morbiditas. Ketaatan pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat merupakan faktor yang sangat penting dalam mengendalikan tekanan darah. Tekanan darah yang tidak terkontrol akan mempengaruhi terjadinya risiko kardiovaskular. Oleh karena itu, pasien hipertensi harus taat dalam mengkonsumsi obat untuk mengendalikan tekanan darah dan risiko kardiovaskular.

Pada penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sebanyak 85 responden yang memenuhi kriteria inklusi diukur ketaatannya menggunakan metode MPR (*Medication Possession Ratio*) dan kuesioner MARS-5 (*Medication Adherence Report Scale-5*). Pasien yang mempunyai tekanan darah <140/90 mmHg dikategorikan sebagai hipertensi terkontrol. Risiko kardiovaskular diukur menggunakan metode kriteria ACC/AHA. Data dianalisis menggunakan uji statistik *chi-square*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketaatan pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat terhadap ter kendalinya tekanan darah, baik menurut MPR (OR=18,262; 95%CI=5,259-63,412; p=0,000) maupun MARS-5 (OR=31,607; 95 %CI=8,170-122,277; p=0,000). Penelitian ini juga menemukan hubungan yang signifikan antara ketaatan pasien hipertensi terhadap risiko kardiovaskular, baik menurut MPR (OR=3,733; 95%CI=1,269-10,983; p=0,020) dan MARS-5 (OR=9,000; 95%CI=2,702-29,983; p=0,000). Oleh karena itu, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara ketaatan minum obat antihipertensi terhadap ter kendalinya tekanan darah dengan risiko kardiovaskular di Puskesmas Wirun Kutoarjo.

**Kata Kunci:** Ketaatan, MARS-5, MPR, Risiko Kardiovaskular, Tekanan darah.

## ABSTRACT

Uncontrolled hypertension will increase mortality and morbidity rates. The adherence is an important factor in controlling blood pressure. Uncontrolled blood pressure will affect cardiovascular risk. Therefore, hypertensive patients must comply with taking medication to control blood pressure and cardiovascular risk.

This study was an analytical observational study with a cross-sectional design. A total of 85 respondents who met the inclusion criteria were measured for adherence using the MPR (Medication Possession Ratio) method and the MARS-5 (Medication Adherence Report Scale-5) questionnaire. A patient who had blood pressure  $<140/90$  mmHg was categorized as controlled hypertension. The cardiovascular risk was measured using the method ACC/AHA criteria. Data were analyzed using chi-square tests.

This study showed that there was a significant association between adherence to antihypertensive therapy to controlled blood pressure, either according to MPR (OR=18.262; 95%CI=5.259-63.412;  $p=0.000$ ) and MARS-5 (OR=31.607; 95%CI=8.170-122.277;  $p=0.000$ ). We found a significant association between antihypertensive adherence and cardiovascular risk, either according to MPR (OR=3.733; 95%CI=1.269-10.983;  $p=0.020$ ) and MARS-5 (OR=9.000; 95%CI=2.702-29.983;  $p=0.000$ ). Therefore, this study concludes a significant relationship between antihypertensive adherence to controlled blood pressure and cardiovascular risk in Wirun Kutoarjo Primary Health Care.

**Keywords:** Blood pressure; Cardiovascular Risk; Adherence; Medication Adherence Report Scale-5; Medication Possession Ratio.